



Alokasikan Rp 6,5 M untuk Jembatan Pawan 6

■ Martin Sampaikan Pidato LKPJ Tahun 2020

KETAPANG, TRIBUN - Bupati Ketapang Martin Rantan, menyampaikan pidato terhadap Nota Pengantar Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Tahun 2020. Pidato tersebut disampaikan Martin pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Ketapang bertempat di Ruang Rapat Paripurna DPRD Ketapang, Senin (29/3).

Dalam pidato pertanggungjawabannya, Martin menyampaikan 22 pencapaian kinerja Pemda Ketapang tahun 2020 sesuai ketentuan Peraturan Undang-Undang yang berbasis Visi, Misi dan Prioritas Pembangunan Daerah yang tertuang dalam RPJM Kabupaten Ketapang 2016-2020.

Martin mengatakan bahwa keberhasilan yang dicapai dalam kurun waktu tahun 2020 khususnya di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan bukan semata-mata prestasi kepala daerah dan perangkat daerah terkait.

Namun, merupakan hasil kerja keras dan kerjasama segenap jajaran

pemerintahan kabupaten Ketapang bersama pimpinan dan anggota DPRD kabupaten ketapang serta rekan-rekan anggota Forkopimda dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) kabupaten Ketapang.

"Pada tahun 2021 ini, saya bersama wakil Bupati Ketapang, bertekad untuk tetap terus berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan visi kami yaitu 'Melanjutkan Ketapang yang Maju Menuju Masyarakat Sejahtera,'" kata Martin.

Selanjutnya usai menyampaikan LKPJ tahun 2020 orang nomor satu di Kabupaten Ketapang itu juga memaparkan program-program pembangunan dalam rangka menghidupkan perekonomian masyarakat diantaranya Kawasan Potensial Cepat tumbuh di Kuala Tolak



LKPJ - Bupati Ketapang Martin Rantan Saat Menyampaikan Pidato LKPJ Tahun 2020 serta Paparkan Sejumlah Program Pembangunan Pemda, belum lama ini.

Kecamatan Matan Hilir Utara. Menurutnya, pemerintah juga telah bekerjasama dengan pihak perusahaan akan menggunakan jalan Ho-ling akses jalan dari Kuala Tolak menuju Ulak Medang.

"Pada tahun ini tersedia anggaran Rp 6,5 miliar untuk pembangunan Jemba-

tan Pawan 6 yang menghubungkan Desal Ulak Medang dengan Desa Makmur Abadi Kecamatan Sungai Melayu Rayak, dari Makmur Abadi akan ada jalan koredor melalui Perusahaan Group BGA menuju rekolasi pembangunan Bandara," ujarnya. (nur)